



Perbandingan Sistem Pendidikan Turki Dan Indonesia

Novita Sari

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah

Email: novitasari20758583@gmail.com

Komarudin Sassi

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah

Email : sassikomarudin@yahoo.com

Jl. Lintas Timur, Kayuagung-Palembang, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan

Koresponden penulis : novitasari20758583@gmail.com

Abstract: *This article discusses the comparison of education in two countries, namely Turkey and Indonesia, where the majority of the population is Muslim. As well as explaining the education system in elementary schools, middle schools and universities. Apart from that, this article examines education system policies, education management and education curriculum. These two countries have several similarities, each country implements a compulsory education policy and divides education levels into three levels. Another similarity is that students have a high interest in continuing their studies in foreign universities. The approach used by the author in conducting this research is a descriptive qualitative method by searching various data from documents and literature in the form of; literature, articles, books, journals, other supporting websites.*

Keywords: *Education Comparison, Türkiye, Indonesia*

Abstract: Artikel ini membahas tentang perbandingan pendidikan di dua negara yaitu Turki dan Indonesia yang penduduknya mayoritas dari masyarakat muslim. Serta menjelaskan seputar sistem pendidikan di sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi. Selain itu, artikel ini mengkaji kebijakan sistem pendidikan, manajemen Pendidikan dan kurikulum Pendidikan Kedua negara ini memiliki beberapa kesamaan, masing-masing negara menerapkan kebijakan wajib belajar dan membagi jenjang pendidikan menjadi tiga jenjang. Persamaan lainnya adalah para siswa memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi luar negeri. Adapun pendekatan yang digunakan melalui metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah melalui metode kualitatif deskriptif dengan penelusuran berbagai data dari dokumen dan kepustakaan berupa; literatur, artikel, buku, jurnal, website pendukung lainnya .

Kata Kunci: Perbandingan Pendidikan, Turki, Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam kajian sejarah, khususnya khazanah peradaban Islam, Turki merupakan salah satu bangsa yang menjadi topik kajian yang menarik bagi para sejarawan, khususnya sejarawan muslim. Turki memiliki dinamika historis yang panjang dan keunikan tersendiri, dibandingkan dengan Daulah-Daulah Islam yang lain. Turki menguasai peradaban dunia hampir 6,5 abad lebih, dan pada masa-masa kemunduran atau kejatuhannya, Turki mampu bangkit kembali. Dan sampai sekarang Turki menjadi negara maju dan diperhitungkan dunia internasional. Menurut Fajrun Najah (2006) Pendidikan di Turki dapat lebih maju dibandingkan di negeri kita. Peran masyarakat dan perusahaan (stakeholder) sangat tinggi, sehingga pendidikan di Turki lebih maju dibandingkan di Indonesia.

Turki merupakan sebuah negara yang berbentuk kerajaan, namun saat ini pemerintah Turki berbentuk republik dengan ibukota Istanbul. Republik Turki adalah negarayang memproklamkan dirinya sebagai negara sekuler, namun tidak bisa dipungkiri, bahwa jiwa keislamannya masih sangat melekat dan tak terpisahkan dari bangsa Turki.

Turki adalah sebuah Negara yang besar yang memiliki sejarah yang sangat panjang. Turki juga menjadi salah satu tempat bersejarah perkembangan Islam di Dunia. Turki jugamenjadi dua symbol peradaban antara peradaban Asia dan Eropa yang merupakan representasi antara dua budaya Barat dan Islam. Dalam perkembangannya, Turki cukup berpengaruh dalam bidang peradaban Islam, dengan corak peradaban yang khas¹.

Hal lain yang menarik dari perkembangan Turki adalah setelah pemerintahan dipegang oleh Mustafa Kemal dengan berubahnya sistem negara kerajaan-Islam menjadi negara republik-sekuler. meskipun gelombang sekularisasi digalakkan oleh Mustafa Kemal, namun mayoritas penduduk Turki 99% adalah muslim sampai sekarang.

Ini tentu saja menarik perhatian, bagaimana dan mengapa bisa seperti itu mengapa negara sekuler bisa muncul di tengah-tengah masyarakat yang mayoritas muslim. Di satu sisi, sekularisasi menyebabkan peran Islam di ranah publik menjadi terpinggirkan. namun di sisi yang lain, sekularisasi Turki menjadikan bangsa tersebut tetap menjadi bangsa yang independen dan bisa melakukan akselerasi dengan perkembangan (Eropa) dunia Barat.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah melalui metode deskriptif kualitatif dengan kajian dokumen kepustakaan. Pengumpulan data diambil dari sumber berupa, literatur, artikel, buku dan dari website pendukung lainnya. Kemudian data diolah dan dianalisis melalui beberapa tahapan yakni dengan cara memilih, membandingkan, menggabungkan, dan memilah data dari temuan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Pendidikan Di Turki

1. Sejarah dan Letak Geografis Negara Turki

Turki adalah sebuah negara yang terletak di bagian Asia dan Eropa. Secara geografis, negara ini terletak di bagian selatan Semenanjung Balkan, bagian barat Laut Hitam, dan bagian timur Laut Mediterania. Negara ini memiliki luas wilayah sekitar 783,562 km² dan memiliki populasi sekitar 84 juta jiwa. Bangsa Turki mulai mengenal Islam sejak akhir abad

¹ Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 200

ke-7M. Media yang memperkenalkan mereka dengan Islam adalah melalui hubungan dagang oleh bangsa arab. Selain itu, keberhasilan pasukan muslim juga memiliki pengaruh terhadap islamisasi penduduk Turki. masyarakat Turki merupakan masyarakat nomaden (bangsa pengembara). penguasa pertama pada masyarakat ini adalah dinasti saljuk.

Islam mengalami perkembangan pesat di Turki pada masa pemerintahan Daulah usmani. nama kerajaan ini dinisbahkan pada nama pemimpinnya, yakni usman.usman memerdekakan diri dari kekuasaan dinasti saljuk setelah dinasti saljuk dapat dikalahkan oleh pasukan mongol yang berakhir dengan meninggalnya sultan saljuk. bekas wilayah saljuk dijadikan basis kekuasaannya dan para penguasa saljuk yang selamat dari pembantaian mongol mengangkatnya sebagai pemimpin pada tahun 1300 M. maka, berdirilah kerajaan usmaniyah yang dipimpin oleh usman yang bergelar Padiisah Alu Usman (Raja dari keluarga usman).

Raja-raja Turki usmani bergelar sultan dan khalifah sekaligus. sultan menguasai kekuasaan duniawi dan khalifah berkuasa di bidang agama atau spiritual (ukhrawi).sultan-sultan Daulah usmani dapat diklasifikasikan menjadi lima periode,yaitu Periode pertama dimulai sejak kepemimpinan usman bayazid I (1299 M -1402M). periode ini dimulai dari berdirinya kerajaan, ekspansi pertama sampai kehancuran sementara oleh serangan Timur.

Periode kedua dimulai pada masa kepemimpinan muhammad I - sulaiman I Qanuni (1402M-1566 M) periode ini ditandai dengan restorasi kerajaan dan cepatnya pertumbuhan sampai ekspansinya yang terbesar.Periode ketiga dimulai pada masa kepemimpinan salim II – Mustafa II 1566 M -1699M. Periode ini ditandai dengan kemampuan usmani untuk mempertahankan wilayahnya sampai lepasnya Hungaria. namun, kemunduran segera terjadi.Periode keempat dimulai pada masa kepemimpinan ahmad III - mahmud II (1699M-1839M) Periode ini ditandai dengan secara berangsur-angsur surutnya kekuatan kerajaan dan pecahnya wilayah di tangan para penguasa wilayah.

Periode kelima Periode kelima abdul majid I -abdul majid II) periode ini ditandai dengan kebangkitan kultural dan administrasi dari negara di bawah pengaruh ide-ide barat.

2. Sistem Pendidikan di Turki

Turki adalah sebuah republik konstitusional yang demokratis, sekuler,bersatu dan wilayahnya terbentang dari semenanjung Anatolia di Asia Barat Daya dan daerah Balkan di Eropa tenggara. Ibu kota Turki berada di Ankara namun kota terbesar berada di Istanbul. Sistem pendidikannya terpusat, dikelola sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Mustafa Kemal Atatürk setelah berdirinya RepublikTurki Modern pada tahun 1923. Atatürk

menjabat sebagai presiden pertama dan menciptakan sistem kenegaraan yang sekuler² dimana pendidikan dirancang untuk menghasilkan kelas pekerja terampil, produktif dan menjadi individu yang kreatif. di era yang serba informatif³. Sampai saat ini, pendidikan telah menjadi medan pertempuran politik dan filosofis antara sekularis, yang didukung oleh aparat militer, dan konservatif agama, yang membentuk fondasi lewat Partai Keadilan dan Pembangunan (AKP) yang pada akhirnya bisa merebut kekuasaan tertinggi. Pada tahun 2012, AKP mendorong perubahan melalui reformasi undang-undang, yang kemudian beberapa kalangan mengkritik. Meski demikian, salah satu Langkah yang dicanangkan, yaitu memperpanjang wajib belajar selama empat tahun dinilai cukup baik⁴.

Perdebatan para penentu kebijakan di bidang pendidikan setidaknya dalam 20 tahun terakhir tetap terjadi. Langkah AKP yang mencoba melakukan perubahan melalui reformasi pendidikan, salah satunya yang paling menonjol adalah dengan menambahkan empat tahun untuk pendidikan wajib sekolah, meningkatkan periode wajib belajar yang semula delapan tahun menjadi 12 tahun. Di permukaan, ini tampak seperti perubahan positif, namun, undang-undang baru telah banyak dikritik karena bermotif politik dan berlawanan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dari pada mendorong siswa untuk tetap bersekolah lagi, kritikus mengatakan bahwa struktur 4 + 4 + 4 tahun dapat mengakibatkan siswa memilih jalur pendidikan kejuruan. Di bawah undang-undang baru pemerintah, 12 tahun wajib belajar telah dibagi menjadi tiga tingkatan empat tahun: dasar, menengah pertama dan menengah atas. Di Turki, Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab untuk melakukan kontrol terhadap administrasi semua tahapan dan jenis pendidikan pra-sekolah. Perencanaan dan koordinasi pendidikan berada di bawah lingkup dari Yükseköğretim Kurulu (Dewan Pendidikan Tinggi, yang biasa disingkat dengan YOK). Dewan bertanggung jawab untuk negosiasi anggaran universitas, secara keseluruhan dan kelembagaan, dan pedoman kurikulum inti di tingkat sarjana. Setelah dilarang pada awal 1970-an, lembaga pendidikan tinggi swasta kembali diizinkan beroperasi di Turki pada tahun akademik 1981-1982, tetapi hanya atas dasar non-profit. Kurikulum lembaga-lembaga ini harus disetujui oleh YOK. di

² Konflik seputar sekularisme menjadi salah satu isu sentral bagi kehidupan masyarakat Turki di pertengahan tahun 1990. Studi tentang sekularisme tidak dapat dipisahkan dari studi negeradi sana. Sekularisme bukan lagi sebagai paradigma netral, akan tetapi menjadi ideologi negaraserta menjadi wacana publik Turki kontemporer. Lihat Yael Navaro Yashin, *Faces of The State; Secularism and Public Life in Turkey*, (United Kingdom: Princeton University Press, 2002), hlm.6.

³ United Nations Education, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) dan International Bureau of Education, *World Data on Education, Turkey*, VII Ed. 2010/2011. hlm. 1.

⁴ Nick Clark (eds), *“Education in Turkey.” WENR (World Education News and Reviews)*. 2012. <http://wenr.wes.org>, [29 Mei 2015]

beberapa provinsi, urusan pendidikan diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Nasional yang ditunjuk oleh Menteri, tetapi bekerja di bawah arahan gubernur provinsi.

Secara kualitatif, sekolah di Turki berkinerja kurang baik jika dibandingkan dengan rekan-rekan mereka di negara-negara OECD lainnya⁵. Menurut hasil dari Program OECD for International Student Assessment (PISA)⁶, rata-rata siswa di Turki sangat rendah dalam Literasi, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari rata-rata OECD. Maka, karena bermacam kendala kualitas sistem pendidikan di Turki, siswa dari Turki memiliki sejarah panjang dalam memilih belajar ke luar negeri di jenjang pendidikan tinggi. Menurut angka terbaru dari OECD, lebih dari 65.000 mahasiswa Turki yang belajar di luar negeri pada tahun 2010 dan lima negara tujuan adalah: Jerman (37,8 persen dari seluruh mahasiswa internasional), Amerika Serikat (15,6 persen), Britania Raya dan Irlandia Utara (UK) (5,6 persen), Austria (3,7 persen) dan Perancis (2,9 persen). Pendaftaran mahasiswa dari Turki di institusi pendidikan tinggi Amerika Serikat berada dalam jumlah yang stabil yaitu berkisar 10.000 dan 12.500, hal ini menjadikan mahasiswa internasional dari Turki menduduki peringkat sepuluh tertinggi menurut data dari Institut Pendidikan Internasional. Pada 2010-2011, ada 12.184 mahasiswa Turki di pendidikan tinggi AS, dengan 6.435 mahasiswa pascasarjana (52 persen), 3.532 mahasiswa (29 persen), 1.193 program lain (10 persen), dan 1.024 non-gelar (8 persen). Selain itu, Turki membuat etnis minoritas terbesar di Jerman, setelah migrasi besar-besaran dari Turki ke Jerman pada tahun 1960 karena kekurangan tenaga kerja di Jerman. Mayoritas orang Turki di Jerman tetap memiliki kewarganegaraan Turki karena aturan kewarganegaraan Jerman yang ketat, yang berarti bahwa banyak penduduk asing dari Turki di Jerman yang lahir di sana atau telah melalui sistem sekolah di Jerman, tapi masih menjadi warganegara Turki. Ada 1.629.000 warga Turki yang tinggal di Jerman pada tahun 2010 diperkirakan 30.000-70.000 mengambil kewarganegaraan Jerman setiap tahun. Ditahun yang sama, ada sejumlah 26.089 orang Turki belajar pada perguruan tinggi di Jerman⁷.

⁵ OECD adalah singkatan dari Organisation for Economic Co-Peration and Development. Organisasi tersebut menjadi sebuah forum yang terdiri dari 30 negara yang berkomitmen untuk penerapan sistem demokrasi dan pasar bebas. Lihat William A. Wings, *Education as An Investment in Turkey's Human Capital: A Work in Progress*, Eurasian Journal of Businnes and Economics 2012, 5 (10), hlm. 46.

⁶ Lebih lanjut lihat OECD, *Education Policy Outlook: Turkey*, Turkey, 2013, hlm. 5

⁷ Turki adalah negara berkembang yang penduduknya meningkat dengan cepat, maka pemerintah Turki sangat fokus untuk meningkatkan pendidikan kejuruan di tingkat sekolah menengah agar lulusannya bisa terserap dunia kerja. Ali Yildirim dan Hasan Simsek, *A Qualitative Assessment of The Curriculum Development Process at Secondary Vocational Schools in Turkey*, (Turkey: Middle East Technical University, 1997), hlm. 19.

Negara Turki, sebagai salah satu tujuan untuk mahasiswa internasional, pada 2010-2011, ada 31.170 mahasiswa asing yang belajar di sana. Hal tersebut, merupakan peningkatan lebih dari 100 persen sejak 2005-2006 ketika hanya ada 15.481 mahasiswa asing di perguruan tinggi Turki. Jumlah mahasiswa di Turki dari negara-negara mayoritas Muslim pada tahun 2010-2011 berjumlah lebih dari 18.000. dari negara Azerbaijan menduduki peringkat teratas dengan lebih dari 4.200 siswa, diikuti oleh Turkmenistan dengan 4.110, dan Siprus Utara dengan 3.800. Iran dan Bulgaria yang keempat dan kelima. Sebanyak 1.552 siswa dari 44 negara-negara Afrika belajar di Turki di 2011-2012, lebih meningkat empat kali lipat dibandingkan dengan 2005-2006. Universitas Anadolu di Eskişehir menjadi tempat mahasiswa internasional paling banyak, diikuti oleh Universitas Istanbul, Orta Doğu Teknik Üniversitesi (ODTÜ), Universitas Ankara, dan Universitas Marmara. Penggunaan bahasa Inggris di banyak universitas Turki juga telah menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa asing dikombinasikan dengan biayakuliah yang relatif murah. Belakangan sistem pendidikan tinggi di Turki mengalami perkembangan yang pesat, setidaknya dalam sepuluh tahun terakhir⁸. Departemen Pendidikan Nasional di Turki selain menetapkan kurikulum sekolah dasar, menyiapkan dan menyetujui buku pelajaran dan alat peraga. Sebelum reformasi, mata pelajaran antara lain; seni dan kerajinan, kewarganegaraan dan hak asasi manusia, bimbingan karir, bahasa asing (Inggris, Perancis atau Jerman dari kelas empat), Matematika, Musik, Pendidikan Jasmani, Pendidikan Agama dan Etika, IPA, IPS, Sejarah Turki, Bahasa dan Sastra Turki, dan keselamatan lalu lintas dan pertolongan pertama. Sebelum reformasi pendidikan tahun 1997, siswa melakukan lima tahun pendidikan dasar dan tiga tahun menengah (mirip dengan yang struktur baru 4 + 4). Siswa lulus dari pendidikan menengah dianugerahi Ortaokul Bitirme Diploması (Penyelesaian Diploma SMP). Dalam sistem pendidikan sebelum tahun 2012, siswa bisa memulai studi lanjutan setelah lulus dari delapan tahun sekolah dasar pada usia 14. Di bawah struktur baru, siswa masuk sekolah menengah lanjutan setelah empat tahun sekolah dasar dan empat tahun sekolah menengah. Di bawah kedua struktur, sekolah menengah atas berlangsung empat tahun (kelas 9 sampai 12). Dalam era setelah tahun 2012, sekolah menengah atas adalah wajib. Sebelum tahun akademik 2005-2006, sekolah menengah atas berjalan selama tiga tahun (kelas 9 sampai 11). Setelah menyelesaikan sekolah menengah atas, siswa dapat belajar di sebuah sekolah tinggi umum,

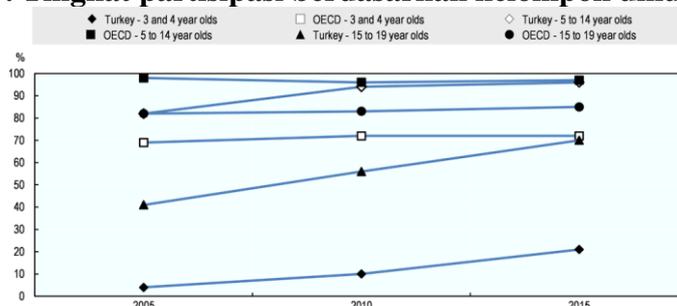
⁸ Sachi Hatakenaka, *Higher Education in Turkey for 21st Century: Size and Composition*, (Turkey, 2006), hlm. 10.

teknik atau kejuruan. Beberapa sekolah tinggi memiliki satu tahun tambahan kelas persiapan dalam bahasa asing⁹

a. Perkembangan kualitas sistem Pendidikan di turki saat ini yang tergabung dalam OECD

Akses terhadap pendidikan meningkat secara signifikan Selama dua dekade terakhir, Turki telah mencapai salah satu peningkatan tercepat dalam pendaftaran pendidikan di OECD. Hal ini setelah turki mendeklarasi menjadi republic turki terjadi reformasi perubahan yang signifikan dalam hal pendidikan yaitu dengan reformasi dilakukan di empat bidang : Unifikasi Pendidikan, Organisasi Pendidikan, Modifikasi di mutu Pendidikan, Perluasan Pendidikan. Partisipasi siswa di sekolah dasar dan menengah pertama telah menyamai rata-rata OECD pada tahun 2010 dan menjadi universal pada tahun 2015, peningkatan ini semakin luar biasa mengingat kebutuhan untuk menyerap populasi usia sekolah yang terus bertambah. Peningkatan paling pesat terjadi pada kelompok usia 15 hingga 19 tahun (siswa sekolah menengah atas), dengan tingkat partisipasi meningkat sebesar 70% antara tahun 2005 dan 2015 (lihat [Gambar 1.7](#)). Meskipun angka partisipasi sekolah menengah atas masih merupakan salah satu yang terendah di antara negara-negara OECD (78% dibandingkan 83% pada tahun 2015), angka tersebut relatif tinggi dibandingkan dengan negara-negara berpendapatan menengah tinggi lainnya (60%) (UIS, 2017[19]) Peningkatan tajam dalam angka partisipasi ini merupakan hasil dari kebijakan proaktif untuk memperluas pasokan, mengatasi hambatan utama dalam akses, dan meningkatkan efisiensi dalam sistem sekolah. Selain investasi besar-besaran dalam pembangunan sekolah dan ruang kelas, inisiatif penting di Turki juga mencakup pengenalan sistem elektronik untuk mengelola aliran siswa pada awal tahun 2000an dan peluncuran program bantuan tunai serta kampanye kesadaran untuk meningkatkan partisipasi anak perempuan dan perempuan secara sosial-ekonomi. kelompok kurang beruntung (Sasmaz, 2015[44]).

Gambar 1.7. Tingkat partisipasi berdasarkan kelompok umur, 2005-15



⁹ Nick Clark (eds), "Education in Turkey." WENR (World Education News and Reviews). 2012. <http://wenr.wes.org>, [29 Mei 2015]

b. Manajemen Pendidikan di Turki

Manajemen Pendidikan Di Turki pada awalnya merupakan negara yang berbentuk kerajaan. Namun saat ini, Turki sudah berbentuk pemerintahan publik dengan ibu kota bernama Istanbul. Tak dipungkiri, jiwa Islam masih sangat melekat pada bangsa Turki sehingga memiliki dampak terhadap kemajuan pendidikan di Negara tersebut. Sistem pendidikan modern di Turki bermula sejak Sultan Mahmud II (1785-1839 M). Sultan Mahmud menyadari Madrasah-madrasah tradisional tidak lagi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Oleh karena itu, mereka berusaha memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Turki dengan tujuan agar anak-anak dapat memperoleh pengetahuan umum.

c. Tujuan Pendidikan Di Turki

Tujuan pendidikan Turki telah ditetapkan melalui hukum dasar pendidikan Nasional Nomor 1739 yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan individu yang memiliki komitmen untuk meningkatkan nilai-nilai nasional budaya bangsa Turki, serta memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab terhadap republik Turki.
2. Mempersiapkan individu untuk memiliki kepribadian yang sehat, moderat, menghormati hak asasi manusia, memiliki pandangan yang luas, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
3. Mempersiapkan individu untuk memiliki profesi yang membuat mereka bahagia dan memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat melalui pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap.

d. Tujuan Pendidikan di Turki di atas masih sangat relevan dan fleksibel dan tetap berlaku sampai sekarang.

Secara umum, sistem pendidikan di Turki hampir sama dengan sistem pendidikan di Indonesia. Adapun sistem pendidikan nasional Turki yakni sebagai berikut:

1. Pendidikan Formal (Formal Education)

Pendidikan formal adalah sistem sekolah yang terdiri dari lembaga-lembaga pendidikan pra sekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, sama halnya dengan pendidikan yang ada di Indonesia.

2. Pendidikan Non-formal (Non-formal Education)

Pendidikan non formal meliputi semua kegiatan yang diselenggarakan di dalam atau di luar sekolah.

- **Pendidikan pra-sekolah**

Pendidikan pra-sekolah meliputi TK, rumah penitipan anak, pembibitan kelas di sekolah dasar dan kelas persiapan oleh berbagai departemen, instansi terkait, dan Departemen Pendidikan Nasional Turki. Pendidikan pra sekolah memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi mental, dan emosional pada perkembangan fisik siswa untuk membantu mereka memperoleh kebiasaan baik (akhlak), yang ditekankan pada saat mereka masih di pendidikan dasar.

- **Pendidikan Dasar**

Pendidikan Dasar berlangsung selama 8 tahun, yakni usia 6 hingga 14 tahun. Pendidikan dasar memberikan pengetahuan dasar pada anak-anak dan memastikan fisik, perkembangan mental dan moral sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan dasar mencakup pendidikan yang diwajibkan dan digratiskan di sekolah umum. Empat tahun pertama dari Sekolah Dasar disebut sebagai "Sekolah Dasar Pertama dan empat tahun kemudian disebut sebagai sekolah dasar ke-2. Pada sekolah dasar pertama terdapat empat mata pelajaran inti yang diajarkan di kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 yaitu; Bahasa Turki, Matematika, Pengetahuan Dasar dan Bahasa Asing. Pada kelas IV, " Pengetahuan Dasar" diganti dengan Ilmu Sosial Ilmu. Bahasa asing yang diajarkan di sekolah itu berbeda-beda yang paling umum adalah bahasa Inggris, sementara beberapa sekolah mengajarkan bahasa Jerman, Perancis atau Spanyol bukan bahasa Inggris. Beberapa sekolah swasta mengajarkan dua bahasa asing pada waktu yang sama. Sedangkan pada sekolah dasar tingkat 2 ada lima mata pelajaran inti yaitu; Bahasa Turki, matematika, IPA, IPS, dan bahasa asing. Pada kelas delapan, IPS diganti dengan sejarah dan kewarganegaraan.

- **Pendidikan Sekunder**

Pendidikan sekunder diklasifikasikan dalam dua kategori lembaga pendidikan, yaitu sekolah menengah umum dan kejuruan dan sekolah tinggi teknik (*lycées*) di mana minimal tiga tahun bersekolah dilaksanakan setelah pendidikan dasar.

- **Pendidikan Tinggi (*Higher education*)**

Lembaga pendidikan tinggi di Turki terdiri dari universitas, fakultas, institut, sekolah pendidikan tinggi, konservatori, sekolah kejuruan pendidikan tinggi dan pusat penelitian aplikasi. Tujuan pendidikan tinggi adalah untuk melatih tenaga kerja dalam suatu sistem, prinsip-prinsip pendidikan dan pelatihan kontemporer untuk memenuhi kebutuhan Negara. Namun demikian di pendidikan tinggi juga disediakan beberapa

pendidikan khusus di berbagai bidang bagi siswa yang telah menyelesaikan pendidikan menengah. Program Doktor memiliki jangka waktu minimal empat tahun, terdiri dari penyelesaian kursus, lulus ujian kualifikasi doktor, serta mempertahankan tesis doktor.

Manajemen Pendidikan

1. Otorita

Badan yang bertanggung jawab terhadap pendidikan adalah Milli Egitim Bakanligi (Ministry of National Education) Milli Egitim Bakanligi (Departemen Pendidikan Nasional) yang dikepalai seorang menteri.

2. Pendanaan

Pada tahun 2002, total pengeluaran untuk pendidikan di Turki sebesar \$ 13,4 miliar, termasuk anggaran negara yang dialokasikan melalui Departemen Pendidikan Nasional dan swasta dan dana internasional.

3. Kurikulum

- Bahasa Turki
- Turki sastra
- Matematika
- Fisika
- Chemistry
- Biologi
- Geometry
- Sejarah Turki
- Geografi
- Bahasa Inggris
- Bahasa Asing (Jerman, Perancis, Italia, Jepang, Arab, Rusia)

Pada akhir sekolah tinggi, selama 12 tahun, siswa mengambil Finishing School Examination dan mereka diminta untuk melewati ini untuk mengambil OSS dan melanjutkan studi di sebuah universitas.

Peringkat HDI Turki Tahun 2023

Turki berada di peringkat kategori tertinggi dalam Indeks Pembangunan Manusia PBB selama tiga tahun berturut-turut, menurut laporan baru yang diterbitkan oleh Program Pembangunan PBB (UNDP) pada hari Kamis. Turki berada di peringkat ke-48 di antara 191

negara dalam Indeks Pembangunan Manusia (HDI) edisi tahun ini,” kata UNDP dalam siaran pers laporan edisi 2022 yang bertajuk “Masa-masa yang Tidak Pasti, Kehidupan yang Belum Selesai: Membentuk Masa Depan Kita dalam Transformasi Dunia.” “Ini menempatkan Turki dalam kategori ‘pembangunan manusia sangat tinggi’ – kategori tertinggi dalam peringkat tersebut – selama tiga tahun berturut-turut,” tambahnya. Pernyataan tersebut juga menyoroti bahwa, seperti yang terjadi di hampir semua negara lain di dunia, kemajuan Turki dalam pembangunan manusia terhenti dalam beberapa tahun terakhir karena kemunduran yang disebabkan oleh pandemi dan kondisi ekonomi global yang menantang.

Diterbitkan sejak tahun 1990, HDI bertujuan "untuk memberikan ukuran kesejahteraan manusia yang lebih lengkap dibandingkan dengan indikator yang berfokus pada keuangan seperti produk domestik bruto (PDB)." Indeks ini menggabungkan tiga ukuran utama untuk menghitung temuannya: umur panjang dan sehat, akses terhadap pengetahuan, dan standar hidup yang layak. Turki telah menunjukkan peningkatan luar biasa selama tiga dekade: nilai HDI negara tersebut meningkat dari 0,600 pada tahun 1990 menjadi 0,838 pada tahun 2021, peningkatan sebesar 39,7 persen,” tambahnya. Menurut pernyataan tersebut, Turki telah melihat kemajuan di ketiga dimensi HDI. “Harapan hidup saat lahir meningkat sebesar 8,3 tahun antara tahun 1990 dan 2021; rata-rata lama bersekolah meningkat sebesar 4,2 tahun, dan perkiraan lama bersekolah meningkat sebesar 9,3 tahun. Dan pendapatan nasional bruto per kapita negara tersebut melonjak sebesar 139 persen pada periode yang sama. " Indeks Pembangunan manusia di turki diperkirakan sebesar 0,83 pada thn 2023.¹⁰

Sistem Pendidikan Di Indonesia

1. Sejarah Pendidikan dan Letak Geografis Negara Indonesia

Menurut letak geografisnya, Indonesia berada diantara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik). Letak Astronomis Indonesia adalah 6o LU (Lintang Utara) – 11o LS (Lintang Selatan) dan antara 95o BT (Bujur Timur) – 141o BT (Bujur Timur). Jika dilihat dari posisi astronomis Indonesia terletak di kawasan iklim tropis dan berada di belahan timur bumi. Indonesia berada di kawasan tropis, hal ini membuat Indonesia selalu disinari matahari sepanjang tahun. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar didunia, beberapa negara yang berbentuk kepulauan antara lain Jepang, Filipina, dan Maladewa.

¹⁰ <https://es.statista.com/outlook/co/socioeconomic-indicators/social-progress/turkey>.

Pada mulanya kedatangan orang-orang Belanda ke Indonesia adalah menjalin hubungan perdagangan dengan bangsa Indonesia. Sambil berdagang Belanda berupaya mempengaruhi bangsa Indonesia. Belanda tidak hanya memonopoli perdagangan dengan bangsa Indonesia, namun satu demi Belanda berhasil menundukkan penguasaan lokal, kemudian merampas daerah tersebut kedalam kekuasaannya, selanjutnya berlangsunglah system penjajahan.

Pada pertengahan abad 19 pemerintahan Belanda mulai menyelenggarakan pendidikan model barat yang diperuntukkan bagi orang-orang belanda dan sekelompok kecil orang-orang Indonesia terutama kelompok orang berada. Sejak itu, tersebar jenis pendidikan rakyat, yang berarti juga bagi umat islam. Selanjutnya pemerintahan, pemerintah mendirikan dan menyebarkan pendidikan rakyat sampai kepedesaan.¹¹

Di zaman orde lama pendidikan islam mendapat perhatian serius dari pemerintah, baik sekolah negeri maupun swasta. Hal ini dimulai dengan memberikan bantuan terhadap lembaga tersebut sebagaimana yang dianjurkan oleh Badan Pekerja Komite Nasional Pusat (BPKNP) pada tanggal 27 Desember 1945.¹²

Kemudian membentuk PP dan K yang pertama kali dikeluarkannya oleh Ki Hajar Dewantara yang isinya memerintahkan kepada semua kepala sekolah dan guru untuk:

- a. Mengibarkan sang merah putih setiap hari di halaman sekolah.
- b. Menyanyikan lagu Indonesia raya.
- c. Menghentikan pengakuan bendera Jepang dan menghapuskan nyanyian kimigayo lagu kebangsaan Jepang.
- d. Menghapuskan pelajaran bahasa Jepang, serta segala upacara yang berasal dari pemerintahan bala tentara Jepang.
- e. Member semangat kebangsaan kepada semua.

Sejak ditumpasnya peristiwa G.30 S/PKI pada tanggal 1 Oktober 1965, bangsa Indonesia telah memasuki fase baru yang diberi nama orde baru. Ciri – ciri orde baru adalah :

- a. Sikap mental yang positif untuk menghentikan segala penyelewengan terhadap pancasila dan UUD 1945.
- b. Memperjuangkan adanya suatu masyarakat yang adil dan makmur, baik materiil maupun spiritual melalui pembangunan.

¹¹Binti Maunah, *Perbandingan Pendidikan Islam...* hlm. 110.

¹²

- c. Sikap mental mengabdikan kepada kepentingan rakyat dan melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni.

Tujuan Pendidikan Di Indonesia

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.

Menurut penulis Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003 :Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹³

¹³[Http://nurhidayatibj.blogspot.co.id/2013/04/Perbandingan-Sistem-Pendidikan.html](http://nurhidayatibj.blogspot.co.id/2013/04/Perbandingan-Sistem-Pendidikan.html) Diakses pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 12.00.

Perbandingan Pendidikan Negara Turki dan Indonesia

No	Perbandingannya	Indonesia	Turki
1.	Jenjang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Paud 2 tahun ➢ Taman kanak-kanak 2 tahun ➢ SMP 3 tahun ➢ SMA / SMK 3 tahun ➢ Perguruan tinggi ➢ Strata-I (SI) 4 tahun ➢ Strata-II (S2) 2 tahun ➢ Strata-III (S3) 4 tahun 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pree Shool /Pra sekolah (tidak wajib yang mau saja) ➢ SD 4 tahun ➢ SMP 4 Tahun ➢ SMA/SMA 4 tahun ➢ Strata-I (SI) 4 tahun +1 tahun TOMER jdi 5 thn. ➢ Strata-IIS2-S32-3tahun terantung jurusan yang di ambil
2.	Pendanaan	Biaya sendiri. Tetapi ada juga beasiswa siswa buat siswa yang berperestasi dan siswa yang tidak mampu.	Biaya sendiri. Tetapi ada juga beasiswa siswa buat siswa yang berperestasi dan siswa yang tidak mampu.
3.	Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1.Rencana pelajaran 1947 2.Rencana pelajaran terurai 1952 3.Kurikulum 1968 4.Kurikulum 1975 5.kurikulum 1984 6.Kurikulum 1994 7.Kurikulum 1999 8.Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) 2004 9.Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 10.Kurikulum K13 2013 (kurikulum yang digunakan saat ini). 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Turki • Turki sastra • Matematika • Fisika • Chemistry • Biologi • Geometry • Sejarah Turki • Geografi • Bahasa Inggris • Bahasa Asing (Jerman, Perancis, Italia, Jepang, Arab, Rusia)

Adapun perbandingan ideologi turki dan pansasila indonesia sebagai berikut:

a. Turki

1. Turki berhasil meletakkan ideologi yang mampu membangun nasionalisme yang kokoh: sekularisme kemalisme. Sejak jatuhnya Dinasti Ottoman pada 1923, Turki telah berhasil mencapai konsensus untuk keluar dari bayang-bayang otoritarianisme khilafah Ottoman. Enam pilar Turki Modern, yaitu republikanisme, nasionalisme, populisme, sekularisme, revolusionisme, dan etatisme. Enam pilar ini masih kokoh berdiri hingga saat ini, meskipun terus mengalami akulturasi dengan konteks kekinian Turki yang terus berubah sesuai dengan konteks politik dan global.

2. Turki berhasil melaksanakan demokrasi melalui pemilihan umum yang sejauh ini mampu menjadi pilihan terbaik untuk menentukan kepemimpinan nasional dan parlemen yang menjadi check and balance system.
3. Turki berhasil pembaruan paham keagamaan di bawah koordinasi diyanet, departemen yang bertanggung jawab atas urusan keagamaan.
4. Turki berhasil membentuk kelas menengah Muslim.

b. Indonesia

- 1) Pancasila sebagai ideologi terbuka dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan aspirasi masyarakat. Hal ini dikarenakan Pancasila sebagai ideologi terbuka bersifat aktual, dinamis, dan antisipatif.
- 2) Nilai-nilai Pancasila saat ini masih sesuai dengan perkembangan jaman terkini. dalam tatanan negara maka Pancasila dijadikan sebagai ideologi negara Indonesia.
- 3) Pancasila tetap eksis karena menjadi media pemersatu bangsa di tengah kemajemukan Indonesia.

KESIMPULAN

Pada prinsipnya, pendidikan yang ada di negara Turki hampir sama dengan yang ada di Indonesia, dimana pendidikan dasar ditempuh dalam waktu 8 tahun, tingkat lanjutan 4 tahun, dengan jumlah keseluruhan 12 tahun. Hal ini sama dengan di Indonesia, dimana SD 6 tahun, SMP 3 Tahun, dan SMA 3 tahun, dengan jumlah keseluruhan 12 tahun.

Pendidikan di Turki dapat lebih maju dibandingkan negara Indonesia karena beberapa hal:

1. Peran serta masyarakat dan perusahaan (stakeholder) sangat tinggi, sehingga pendidikan di Turki lebih maju dibandingkan di Indonesia. Tidak hanya itu, semua orang terbiasa menyumbangkan uang mereka untuk memajukan pendidikan.
2. Seluruh siswa dilarang untuk menggunakan handphone karena dianggap dapat mengganggu proses pembelajaran.
3. Penerimaan peserta didik dilakukan dengan selektif yang mengutamakan potensi akademik dan kesediaan orangtua untuk membantu semua program pendidikan.
4. Tenaga pengajar diseleksi dengan ketat, tidak sembarangan orang yang bisa menjadi guru di sekolah, sehingga guru-guru yang mengajar benar-benar ahli di bidangnya.

5. Proses pembelajaran dilakukan dengan kedisiplinan tinggi, semua guru yang mengajar harus mengacu kepada silabus dan membuat persiapan mengajar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Selain itu, guru juga dituntut untuk berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alasania, Giuli.2011. *Islam and Religious Education in Turkey* In IBSU Scientific Journal.
- Al-Katani, Abdul Hayyi. 2009. *Study in Islamic Countries: Panduan Lengkap Negara-negara Islam* Jakarta: Gema Insani.
- Assegaf , Abd Rahman.2003. *Internasional Pendidikan Sketsa Perbandingan di Negara-negara Islam dan Barat*, Jakarta: Gama Media.
- Al-Sirjani, Raghieb.2004. *Buku Pintar Sejarah Islam Pengantar*, Jakarta: Zaman.
- Maunah, Binti. 2011. *Perbandingan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: teras.
- Nasution, Hama.1975. *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Rineka.
- Agustiar, Nur Syah.2002. *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*, Jakarta: Lubuk Agung Bandung.
- Hatakenaka, Sachi.2006. *Higher Education in Turkey for 21st Century: Size and Composition*, Turkey.
- Homes, Brian. 1973. *Conceptual Analysis and Empirical Enquiry*, dalam Reginald Edwards, *Relevant Methods in Comparative Education*, Jerman: UNESCO Institute for Education.
- OECD, 2013. *Education Policy Outlook: Turkey*.
- Wings, William A., *Education as An Investment in Turkey's Human Capital: A Workin Progress*, Eurasian Journal of Businnes and Economics 2012
- Yashin, Yael Navaro, *Faces of The State; Secularism and Public Life in Turkey*, UnitedKingdom: Princeton University Press, 2002.
- Development Process at Secondary Vocational Schools in Turkey*, Turkey: MiddleEast Technical University, 1997.
- <http://alianwaribnhamdun.blogspot.co.id/2015/07/sistem-pendidikan-di-turki.html>. Di akses pada tanggal 07 Oktober 2023. Pukul 09:15
- <https://exzellenz-institut.com/sekelumit-sistem-pendidikan-di-turki>.
- <http://nurwahyudi.blogspot.com/2010/09/perbandingan-pendidikan-di-turki-dan-di.html>.
- Green, Andy (eds.)2006. *Education, Equality and Social Cohesion; A Comparative Analysis*, New York: Palgrave Macmillan.